

## BAB IV

### ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU POPULER SABYAN GAMBUS

#### A. Analisis Lagu-Lagu Populer Sabyan Gambus

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil analisis tentang pesan dakwah pada lagu-lagu populer Sabyan Gambus dengan mengelompokkan pesan tersebut menjadi 2 bagian, yakni akidah dan akhlak.

##### 1. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Al Atiq

عبد الله العتيق  
عبد الله العتيق # وفي الغار الرفيق  
أبو بكر الصديق # صاحب المصطفى  
أفضل العالمين # من بعد النبيين  
عمر بن الخطاب # ناطق بالصواب  
وعثمان بن عفان # ذو الحيا والإيمان  
وعلي الكرار # ابن عم المختار

*Hamba Allah SWT yang mulia  
Wahai hamba Allah SWT yang mulia  
yang menemani Rasulullah SAW dalam gua  
Abu Bakar As-Siddiq  
Sahabat Rasulullah SAW sang manusia pilihan  
Makhluk terbaik  
Setelah para Nabi  
Umar bin Khattab  
Sang pembela kebenaran  
Utsman bin Affan  
Sang pemalu dan penuh Iman  
dan Ali sang panglima  
Sang keponakan Rasulullah SAW*

### “Al Atiq”

Pada lagu “Al Atiq” terdapat lirik (*Hamba Allah SWT Yang Mulia*) artinya Seseorang yang mulia kedudukannya sudah pasti ia beriman kepada Allah SWT, mengerjakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Taha/20:75.

وَمَنْ يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ

Artinya: *Siapa yang datang kepada-Nya dalam keadaan beriman dan telah beramal saleh, mereka itulah orang-orang yang memperoleh derajat yang tinggi (mulia).*<sup>41</sup>

Dalam ayat diatas disebutkan barang siapa yang datang dihari kemudian nanti dalam keadaan beriman kepada Allah SWT, telah melaksanakan ibadah sesuai yang diperintahkan-Nya, dan berbuat amal saleh dengan sungguh-sungguh serta ikhlas maka ia akan mendapatkan kedudukan yang mulia disisi Allah SWT.

Secara keseluruhan lirik lagu Al-Atiq ini menggambarkan tentang seorang hamba yang memiliki kedudukan mulia disisi Allah SWT, yakni dihatinya dipenuhi iman. Iman disini dimaksudkan yakni kepada Allah SWT. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akidah**.

## 2. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ana Ana

أنا أنا أنا أنا  
أنا عشق النبي أنا  
أنا مغرم مابداً إلى  
نور النبي اللي كوانى

---

<sup>41</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Taha/20:75.

ما هو اللي سياتني  
 ما هو اللي ضناني  
 يا محمد يابن رام  
 يا مظل بالغمام  
 يا شفق على اليتام  
 يا شفيع يوم القيام

*Aku aku aku aku*  
*Aku sungguh mencintai Nabiku*  
*Cintaku begitu dalam tiadakan terganti*  
*Cahaya kenabian-Nya menyinari alam semesta*  
*Dialah yang menyinari hidupku*  
*Dia pulalah yang membuatku begitu merindu*  
*Wahai Nabi Muhammad SAW, wahai Putra tanah suci Makkah*  
*Wahai yang senantiasa dinaungi awan*  
*Wahai penyayang para yatim*  
*Wahai pemberi syafaat di hari akhir*

#### “Ana Ana”

Pada lagu “Ana Ana” terdapat lirik (*Aku sungguh mencintai Nabiku # Cintaku begitu dalam tiadakan terganti*) ini merupakan bentuk ungkapan cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Artinya sebagai umatnya kita mendahulukan cinta kepadanya dari yang lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

Lirik (*Wahai Pemberi Syafaat di Hari Akhir*) artinya Nabi Muhammad SAW merupakan Rasul pilihan yang di utus dan dikaruniai oleh Allah SWT *syafaat*. Kita sebagai umat muslim tentu selalu berdoa mengharap *syafaatnya* agar dapat dijadikan penolong kita di hari akhir nanti. Kita harus meyakini adanya hari akhir dimana semua amal akan dihisab atau diperhitungkan maka disitulah kita mengharap *syafaatnya* Rasulullah SAW agar hasil timbangan amal kebaikan lebih

besar daripada timbangan amal keburukan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Muddassir/74:48.

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّفِيعِينَ ۗ

Artinya: Maka, tidak berguna lagi bagi mereka syafaat (pertolongan) dari para pemberi syafaat.<sup>42</sup>

Dalam ayat diatas disebutkan tidak berguna lagi bagi mereka *syafaat*, karena mereka mendustakan adanya hari hisab atau pembalasan, mereka mencela adanya hari akhir sehingga tidak berguna lagi *syafaat* atau pertolongan apapun yang mampu menyelamatkan mereka dari siksa api neraka. Sebab *syafaat* hanya berguna bagi orang yang berhak menerimanya, mereka yang berhak menerima ialah mereka yang yakin akan adanya hari akhir. Maka dari itu kita sebagai umat muslim harus beriman kepada hari akhir. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akidah**.

### 3. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu At Taghsya

صلوات الله تغشى

صَلَوَاتُ اللَّهِ تَغْشَى # أَشْرَفَ الرُّسُلِ الْإِطَائِبِ  
وَتَعْمُ الْإِلَّاهِ جَمْعًا # مَا بَدَا نُورُ الْكَوَاكِبِ  
أَقْبَلَ السَّعْدُ عَلَيْنَا # وَالْهَمَّامَاتُ مِنْ كُلِّ جَانِبِ  
فَلَنَّا الْبُشْرَى بِسَعْدٍ # جَاءَنَا مِنْ خَيْرٍ وَأَهْبِ  
يَا جَمَالًا قَدْ تَجَلَّى # بِالْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ  
مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا # بِكَ يَا خَيْرَ الْحَبَائِبِ

Semoga selawat dari Allah SWT senantiasa menaungi  
Utusan Allah SWT yang paling mulia

<sup>42</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Muddassir /74:48.

*juga bagi seluruh keluarga  
 Selama cahaya bintang masih bersinar  
 Ketika ia tiba di hadapan kita  
 Kegembiraan pun datang dari tiap penjuru  
 Kabar gembira pun tiba bersama-Nya  
 yang dikirim dari sang Maha Pemberi  
 Wahai keindahan yang tampak  
 dari arah timur dan arah barat  
 Selamat datang  
 Untukmu wahai kekasih terbaik*

### “At Taghsya”

Pada lagu “At Taghsya” terdapat lirik (*Semoga Selawat dari Allah SWT Senantiasa Menaungi # Utusan Allah SWT yang Paling Mulia, Juga Bagi Seluruh Keluarga*) membaca selawat merupakan sebuah ekspresi rasa cinta (*mahabbah*) kepada Rasulullah SAW. Jangankan kita umat yang sangat mengaharapkan *syafaat* (pertolongan) Nabi Muhammad SAW pada hari kiamat kelak, Allah SWT dzat yang menciptakan Rasulullah SAW dan para malaikat yang tidak mempunyai dosa saja selalu membaca selawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Ahzab /33:56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah SWT dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.*<sup>43</sup>

Selawat dari Allah SWT berarti memberi rahmat, dari malaikat berarti memohonkan ampunan, dan dari orang-orang mukmin berarti berdoa agar diberi

---

<sup>43</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Ahzab /33:56.

rahmat, seperti dengan perkataan *Allāhumma ṣalli ‘alā Muhammad*. Dengan mengucapkan perkataan seperti *Assalāmu‘alaika ayyuhan-nabi* yang artinya semoga keselamatan terlimpah kepadamu, wahai Nabi.

Karena apabila seseorang rajin berselawat, maka akan dibalas berlipat-lipat oleh Allah SWT dan mendapat *syafaat* Rasulullah SAW di hari akhir nanti. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

#### 4. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Allah Allah

الله الله الله  
يا قاصد بيت الله  
سلم على المحبوب  
طه رسول الله  
اشرب ودير الراح  
وانعش به الارواح  
ونادي يا فتاح  
يفتح عليك الله  
يمم حمى الحضرة  
لطيبة الغرة  
نادي ابا الزهراء  
ادرك بحق الله

*Allah Allah Allah*

*Wahai engkau yang berkunjung ke rumah Allah SWT*

*Sampaikanlah salam pada kekasihku*

*Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT*

*Minumlah (air zam-zam) sepuasnya*

*dengannya jiwa kembali bangkit*

*dan berdoalah dengan Ya Fattah (wahai yang Maha Pembuka Kebaikan)*

*Maka Allah SWT akan membukakan pintu kebaikan untukmu*

*Pergilah menuju ke hadirat-Nya*

*Kepada sebaik-baiknya manusia*

*Panggilah ia Abu Zahra (Rasulullah SAW)*

*Temuilah ia karena Allah SWT*

### “Allah Allah”

Pada lagu “Allah Allah” terdapat lirik (*Allah Allah Allah*) artinya ini merupakan kalimat zikir yakni untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena dengan berzikir akan membuat hubungan seorang hamba lebih dekat dengan pencipta-Nya. Ia akan lebih mudah mengingat Allah SWT dan menjaga dirinya. Sehingga seseorang akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi godaan maupun cobaan yang datang dalam hidupnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. An-Nisa’/55:103.

فَاذْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ

Artinya: *Berzikirlah kepada Allah SWT (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring.*<sup>44</sup>

Kemudian disebutkan dalam Q.S. Ar-Ra’d/13:28.

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: *Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah SWT hati akan selalu tenteram.*<sup>45</sup>

Menurut ayat diatas, ketika seseorang mengingat Allah SWT, hati dan jiwanya menjadi tenang, tidak merasa gelisah, takut, ataupun khawatir. Maka dari itu lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

Lirik (*Nabi Muhammad SAW Utusan Allah SWT*) Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Nabi Muhamad SAW adalah utusan Allah SWT. Tidak ada

---

<sup>44</sup>Aplikasi Qur’an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S An-Nisa/4:103.

<sup>45</sup>Aplikasi Qur’an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Ar-Ra’d/13:28.

Nabi lain yang menjadi utusan Allah SWT setelah Nabi terakhir, yang juga dikenal sebagai Nabi penutup. Kepada seluruh manusia dan jin untuk menebarkan rahmat bagi alam semesta. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Fath/48:29.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

Artinya: *Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka.*<sup>46</sup>

Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW bertujuan untuk membawa agamanya, memberi petunjuk dan peringatan kepada umat manusia agar mereka selamat di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Anbiya/21:107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: *Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad SAW), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.*<sup>47</sup>

Dengan demikian seluruh umat manusia memperoleh rahmat, baik yang langsung atau tidak langsung dari agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Dari penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akidah**.

Lirik (*Dan Berdoalah dengan Ya Fattah (Wahai Yang Maha Pembuka Kebaikan) Maka Allah SWT akan Membukakan Pintu Kebaikan Untukmu*) artinya Allah SWT adalah sumber rahmat atau kebaikan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Fatir/35:2.

---

<sup>46</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Fath /48:29.

<sup>47</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Anbiya/21:107.

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Apa saja yang Allah SWT anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, tidak ada yang dapat menahannya. (Demikian pula) apa saja yang ditahan-Nya, tidak ada yang sanggup untuk melepaskannya. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.<sup>48</sup>

Dalam ayat diatas Allah SWT mengungkapkan tidak ada yang bisa mencegah-Nya untuk menunjukkan kebaikan atau rahmat-Nya kepada manusia. Begitu pula sebaliknya, apabila Allah SWT menahan dan menutup suatu rahmat dan tidak mengulurkannya kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya, maka tiada seorang pun bisa membuka dan memberikannya, karena semua urusan ditangan-Nya. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan kita yakni diridai Allah SWT, kita harus senantiasa berdoa dan bertawakal kepada-Nya. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

## 5. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Jamalu Nur

جمال نور المصطفى

جمال نور المصطفى # و افا و افا بالوفا  
وعيشنا منه صفا # باللطف من حظ الوداد  
جماله لما بدا # أهدى إلى الخلق الهدى  
وذكره يجلو الصدا # نداه يروي كل صاد

*Keindahan cahaya Rasulullah SAW  
Keindahan cahaya Rasulullah SAW  
Sungguh indah tiada tara  
dengan-Nya hidup kami lebih tenang  
dengan kelembutan sebagai tanda cinta*

<sup>48</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Fatir/35:2.

*Keindahan-Nya ketika tampak  
Menebarkan petunjuk bagi segenap makhluk  
Menyebut-Nya melepas kebingungan  
Memanggil-Nya menghilangkan dahaga*

### “Jamalu Nur”

Pada lagu “Jamalu Nur” terdapat lirik (*Menyebutnya Melepas Kebingungan # Memanggilnya Menghilangkan Dahaga*) Sebab orang yang mencintai tentu akan selalu mengingat, menyebut, dan memanggil orang yang di cintai yakni Rasulullah SAW. Semakin sering kita mengingat, menyebut, dan memanggil orang yang dicintai maka semakin besar pula cinta kita kepadanya. Sehingga tidak akan pernah keluar sebutan-sebutan yang tidak pantas dari orang yang lisannya selalu menyebut nama kekasihnya yakni Rasulullah SAW. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. An-Nur /24:63.

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَسْتَلُونِ مِنْكُمْ لَوْ أَدَّأ فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

*Artinya: Janganlah kamu menjadikan panggilan Rasul (Nabi Muhammad SAW) di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sungguh, Allah SWT mengetahui orang-orang yang keluar (secara) sembunyi-sembunyi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya). Maka, hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul-Nya takut akan mendapat cobaan atau ditimpa azab yang pedih.<sup>49</sup>*

Dijelaskan dalam ayat diatas mengapa kita sebagai orang beriman harus memberikan panggilan kepada Nabi Muhammad SAW dengan panggilan yang santun dan hormat. Panggillah dengan panggilan yang sesuai dengan gelar yang

---

<sup>49</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S An-Nur /24:63.

telah diberikan Allah SWT, yaitu Rasul Allah atau Nabi Allah. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

## 6. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Min Qidam

يا نبيا من قدم

يا نبيا من قدم # قد جلى عنا الظلم  
 وحبانا بالهدى # واستقام فحكم  
 صفوة الرب الجليل # أنت شرفت الحرم  
 يا سراجا قد أنار # وأتانا بالحكم  
 ساداتي صلوا على # من علا فوق الملا

*Wahai Nabi, sejak dulu  
 Engkau telah lepaskan kami dari kegelapan  
 Mencintai kami dengan hidayah  
 Serta istikamah maka tegaklah hukum  
 dengan keagungan Allah SWT yang Maha Tinggi  
 Engkau telah muliakan tanah haram  
 Wahai pelita yang menyala terang  
 dan datang pada kami dengan penuh kebijaksanaan  
 Wahai tuan, mari berselawat kepada  
 Rasulullah SAW manusia termulia*

### “Min Qidam”

Pada lagu “Min Qidam” terdapat lirik (*Wahai Nabi, sejak dulu # Engkau telah lepaskan kami dari kegelapan*) berisikan tentang rasa syukur. Nabi Muhammad SAW diberi mukjizat oleh Allah SWT ketika Al-Qur’an diturunkan sebagai petunjuk jalan keselamatan di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad SAW diutus sebagai pelopor jalan kebenaran, penerang umat manusia. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Maidah /5:16.

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ  
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: *Dengannya (kitab suci) Allah SWT menunjukkan kepada orang yang mengikuti rida-Nya jalan-jalan keselamatan, mengeluarkannya dari berbagai kegelapan menuju cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan kepadanya (satu) jalan yang lurus.*<sup>50</sup>

Dalam ayat diatas disebutkan bahwa dengan berpedoman kepada Al-Qur'an maka dapat mengeluarkan seseorang dari gelap gulita yakni kekufuran kepada Allah SWT menuju cahaya keimanan. Mengantarkan ke jalan keselamatan, menunjukkan ke jalan yang benar baik di dunia maupun di akhirat.

Nabi Muhammad SAW membawa ajaran Islam yang sebenarnya, yaitu keimanan kepada Allah SWT. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

## 7. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ya Musthofa

كلكم صلوا عليه  
صلوات الله عليه

وينال البركات # كل من صلوا عليه  
يا مصطفى يا مرتضى # يا سندي ياسيدي  
يا شفيعي خذ بيدي # يا رسول الله  
هو الهادي البشير # خير البريات جدِّي  
البدر المنير به # ثم فخري ومجدي

*Mari semua berselawatlah kepada-Nya  
Semoga selawat Allah SWT selalu tercurahkan pada-Nya  
dan semoga keberkahan  
Menyertai semua yang berselawat pada-Nya  
Wahai Rasulullah SAW sang manusia pilihan  
Wahai sandaranku dan junjunganku*

<sup>50</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Ma'idah /5:16.

*Wahai Rasulullah SAW sang pemberi syafaat, ajaklah aku  
 Wahai utusan Allah SWT  
 Dialah pembawa petunjuk dan kabar gembira  
 Sungguh sebaik-baiknya manusia  
 dengannyalah purnama bersinar  
 Dialah kebanggaan dan kemuliaan bagiku*

### “Ya Musthofa”

Pada lagu “Ya Musthofa” terdapat lirik (*Mari Semua Berselawatlah Kepada-Nya*) artinya dalam lirik ini mengajak para pendengar untuk berselawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat limpahan keberkahan darinya. Sebab barangsiapa yang rajin berselawat kepada Nabi Muhammad SAW maka akan dibalas berlipat-lipat oleh Allah SWT, bermimpi bertemu dengan Rasulullah SAW dan mendapatkan *syafaat*.

Kemudian pada lirik (*Wahai Rasulullah Sang Pemberi Syafaat, Ajaklah Aku*) artinya kita meyakini bahwa Rasulullah SAW memiliki *syafaat* besar yang tidak diberikan kepada Nabi lainnya. Dikatakan pada hari perhitungan nanti umat manusia tiap-tiap orang akan mendatangi para Nabi mereka untuk mendapatkan pertolongan, namun tiap Nabi menolak. Hanya Nabi Muhammad SAW yang akan memohonkan *syafaat* kepada Allah SWT bagi mereka. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:255.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: Allah SWT, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak

*ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Mahatinggi lagi Mahaagung.<sup>51</sup>*

Menurut ayat diatas, tidak ada yang dapat memberi *syafaat* atau pertolongan disisi-Nya tanpa izin-Nya Allah SWT. Maka dari itu, kita sebagai umat Islam harus beriman kepada Nabi Muhammad SAW dan yakin akan *syafaat* Rasulullah SAW. Melalui perantaranya agar sampai kepada Allah SWT. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlaq**.

## 8. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu BiMaulidal Hadi

### بمولد الهادي

بمولد الهادي # قد ضاءت الأكوان  
يا بهجة الدنيا # يا نفحة الرحمن  
يا مبعث الرحمة # يا كاشف الغمة  
تمت بك النعمة # يا منة الديان  
يا سيد السادات # يا صاحب الخيرات  
قد جئت بالآيات # يا نسخة الفرقان

*dengan lahirnya Rasulullah SAW  
dengan lahirnya Rasulullah SAW  
Maka bercahayalah semesta  
Wahai kebahagiaan bagi dunia  
Wahai harumnya kasih sayang  
Wahai pembawa kasih sayang  
Wahai penghilang gundah  
denganmu, sempurnalah segala nikmat  
Wahai karunia sang Maha Bijaksana  
Wahai tuan dari para tuan  
Wahai jiwa yang penuh dengan kebaikan  
Engkau telah datang membawa ayat-ayat*

<sup>51</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Baqarah/2:255.

*Wahai engkau cerminan Al-Qur'an*

### **“BiMaulidal Hadi”**

Lagu “BiMaulidal Hadi” merupakan ungkapan perasaan senang dan gembira karena telah terjadi peristiwa yang bersejarah dalam Islam, yakni lahirnya manusia paling mulia, sosok yang dicinta dan selalu dirindu yaitu Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW lahir di kota Makkah al-Mukarramah, yang dikenal sebagai kota pembuka rahmat seluruh alam semesta., pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun Gajah/571 Masehi.

Terdapat lirik (*Engkau Telah Datang Membawa Ayat-Ayat # Wahai Engkau Cerminan Al-Qur'an*) menunjukkan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada-Nya dan mendidik-Nya dengan Al-Qur'an. Kelahiran Nabi Muhammad SAW merupakan indikasi bahwa ia akan dipilih sebagai utusan atau Rasul terakhir untuk menyampaikan ajaran Islam. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad SAW) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.*<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Baqarah /2:151.

Nabi Muhammad SAW diutus untuk membacakan ayat-ayat Allah SWT, khususnya Al-Qur'an yang menjelaskan mana yang salah dan juga mengajarkan apa yang tidak kamu ketahui. Rasulullah SAW diutus Allah SWT ke muka bumi untuk menebarkan kebaikan kepada umat manusia yaitu dengan diturunkannya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.<sup>53</sup>

Menurut ayat diatas, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, yang berpegang teguh pada semua perintah Allah SWT dan menjauhi semua larangan-Nya. Meskipun petunjuk Al-Qur'an diperuntukkan bagi seluruh umat manusia, namun hanya orang-orang yang bertakwa saja yang siap dan mampu mengambil manfaatnya. Maka dari itu kita harus meyakini dengan sepenuh hati (beriman) bahwa semua informasi yang ada pada Al-Qur'an yang disampaikan adalah pasti benar, karena berasal dari wahyu Allah SWT. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akidah**.

## 9. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ya Alimal Hal

يا عالم الحال

يا رب يا عالم الحال # إليك وجهت الآمال  
فامنن علينا بالاقبال # وكن لنا وأصلح البال  
أشكو إليك وأبكي # من شؤم ظلمي وإفكي

<sup>53</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Baqarah/2:2.

## وامنن عليه بتوبة # تغسله من كل حوبة

*Wahai yang Maha Mengetahui Keadaan  
 Ya Allah SWT, yang Maha Mengetahui segala keadaan  
 Ku menghadapmu dengan penuh harapan  
 Maka terimalah kami  
 dan perbaikilah keadaan kami  
 Aku mengadu pada-Mu dengan tangis penyesalan  
 dari buruknya kezaliman dan kekhilafan  
 Anugerahkanlah pada kami taubat  
 Semoga bisa membersihkan kami dari segala dosa*

### “Ya Alimal Hal”

Lagu “Ya Alimal Hal” terdapat lirik (*Ya Allah SWT, yang Maha Mengetahui Segala Keadaan # Ku Menghadapmu dengan Penuh Harapan*) berisikan ungkapan harapan dalam bentuk penghambaan atas banyaknya permasalahan, ujian, bahkan kesalahan dimana kita diarahkan untuk senantiasa kembali pada-Nya dalam suka atau pun duka karena hanya Allah SWT yang Maha Mengetahui segala keadaan hambanya. Menggantung segala harap melalui sebuah keyakinan dalam berdoa. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:45.

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: *Mohonlah pertolongan (kepada Allah SWT) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Baqarah/2:45.

Kemudian disebutkan dalam Q.S. Al-A'raf/56.

أُدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٥٥ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ  
إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah SWT sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.<sup>55</sup>

Dikatakan dalam ayat diatas bahwa kita harus selalu berdoa kepada Allah SWT dengan rendah hati, suara yang lembut, dan khusyuk. Dengan harapan Allah SWT memberikan rahmat-Nya dan Allah SWT mengabulkan segala doa permohonan dan permintaan kita. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Ahlak**.

## 10. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Muhammad Habibi

محمد الحبيب

حبيبي أنت يا محمد # سيدي أنت يا محمد  
قلبي هائم بك محمد # قلبي مغرم بك محمد  
مهجة الفؤاد أنت محمد # وروح الحياة أنت محمد  
همة الحياة أنت محمد # قائد الطريق أنت محمد

*Nabi Muhammad SAW tercinta  
Kaulah kekasihku, wahai Nabi Muhammad SAW  
Kaulah junjunganku, wahai Nabi Muhammad SAW  
Hatiku melekat bersama-Mu, wahai Nabi Muhammad SAW  
Hatiku mencintai-Mu, wahai Nabi Muhammad SAW  
Kaulah detak jantungku, wahai Nabi Muhammad SAW  
dan kaulah semangat hidupku, wahai Nabi Muhammad SAW  
Kaulah kekuatan hidupku, wahai Nabi Muhammad SAW*

<sup>55</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-A'raf/7:55-56

*Kaulah penunjuk jalanku, wahai Nabi Muhammad SAW*

### “Muhammad Habibi”

Pada lagu “Muhammad Habibi” terdapat lirik (*Nabi Muhammad SAW tercinta*) ini merupakan sebuah ungkapan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Manusia paling sempurna dari segi sifat, kepribadian, akhlak, dan hakikatnya, ialah Rasulullah SAW. Semakin sempurna orang yang dicintai maka disitulah tempat tumbuhnya cinta. Salah satu sifat yang dimiliki Rasulullah SAW yakni begitu perhatian pada umat, begitu lembut dan kasih sayang pada umat. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. At-Taubah/9:128.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *Sungguh, benar-benar telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, dan (bersikap) penyantun dan penyayang terhadap orang-orang mukmin.*<sup>56</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW sangat menginginkan agar umatnya mendapatkan taufik dari Allah SWT, tumbuh dalam keimanan, dan bertambah baik keadaannya. Maka dari itu kita harus mentaati Nabi Muhammad SAW dengan melaksanakan semua perintahnya, menjauhi larangan-larangannya serta mengikuti dan menghidupkan sunnah-sunnahnya. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak**.

---

<sup>56</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S At-Taubah/9:128.

## 11. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ya Uhailal Hub

يا أهيل الحب

يا أهيل الحب جودوا # مغرما وافي إليكم  
 قلت يا أحباب عودوا # كل آمالي عليكم  
 أنتم للقلب زادوا # ذكركم فيه دواء  
 جنتم هام الفؤاد # فمتى يوم اللقاء  
 ليس لي إلا هواكم # لو تجودوا بالوصال  
 عدت أدراجي إليكم # لو تجيبوني السؤال

*Wahai ahli cinta  
 Wahai ahli cinta, bermurah hatilah  
 Kupersembahkan cinta terdalam untuk-Mu  
 Kukatakan: “wahai para kekasih, kembalilah!”  
 Seluruh harapanku ada pada-Mu  
 Engkaulah penguat hati  
 Mengingat-Mu adalah obat  
 Kedatangan-Mu membahagiakan hati  
 Maka kapanakah kita bertemu?  
 Tiada yang lain bagiku selain mencintaimu  
 Semoga engkau berkenan bertemu  
 Ku akan kembali pada-Mu  
 Semoga engkau berkenan menjawab pintaku*

### “Ya Uhailal Hub”

Pada lagu “Ya Uhailal Hub” terdapat lirik (*Tiada yang Lain Bagiku Selain Mencintaimu # Semoga Engkau Berkenan Bertemu*) berisikan tentang ungkapan kerinduan seorang kekasih yang merindukan keagungan Rasulullah SAW. Kerinduan kepada Nabi Muhammad SAW akan selalu meliputi hati umatnya. Rasulullah SAW adalah sosok yang selalu dicinta, dan dirindukan. Hal itulah yang membuat umat Nabi Muhammad SAW selalu berharap ingin bertemu meski dalam

mimpi, karakternya yang ramah meningkatkan popularitasnya diantara seluruh umat. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Ali-‘Imran/3:159.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah SWT engkau (Nabi Muhammad SAW) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu.<sup>57</sup>

Dalam ayat diatas disebutkan seandainya Rasulullah SAW itu bersikap keras dan berhati kasar, tentu umatnya akan menjauhkan diri dari sang kekasih. Namun pada nyatanya Rasulullah SAW itu dzat-Nya, akhlak-Nya, maupun sifat-Nya sungguh sempurna dan mulia sehingga selalu dicinta dan dirindu oleh umatnya. Padahal kita belum pernah bertemu dengan Rasulullah SAW hanya sekedar mendengar kisah-kisah sejarahnya namun hati sudah begitu mencintai dengan Rasulullah SAW. Berdasarkan penjelasan diatas lirik tersebut mengandung pesan **Akhlak.**

## B. Pembahasan Lagu-Lagu Populer Sabyan Gambus

### 1. Pesan Akidah

Akidah merupakan ikatan kuat antara manusia dan Allah SWT.<sup>58</sup> Akidah menyangkut tentang keyakinan adanya Allah SWT sebagai pencipta, kepercayaan terhadap para malaikat, para rasul dan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT untuk mereka, dan keyakinan akan adanya hari akhir. Pesan akidah yang terkandung dalam lagu-lagu populer Sabyan Gambus yakni:

<sup>57</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Qalam/68:4.

<sup>58</sup>Suryan A. Jamrah, "Studi Ilmu Kalam", (Jakarta: Kencana, 2015), h. 40.

### **a. Beriman Kepada Allah SWT**

Beriman kepada Allah SWT artinya mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT itu ada (wujud).<sup>59</sup> Setiap muslim wajib mempercayai-Nya, walaupun kita belum pernah melihat wujud-Nya, mendengar suara-Nya atau menyentuh-Nya.

Salah satu hikmah kita beriman kepada Allah SWT yakni memiliki semangat untuk selalu beribadah dan bertawakal kepada-Nya. sehingga kita menjadi hamba Allah SWT yang mulia. Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai beriman kepada Allah SWT ialah lagu “Al Atiq” terdapat lirik (*Hamba Allah SWT Yang Mulia*) artinya Seseorang yang mulia kedudukannya sudah pasti ia beriman kepada Allah SWT.

### **b. Beriman Kepada Kitab Allah SWT (Al-Qur’an)**

Beriman kepada kitab Allah SWT (Al-Qur’an) artinya mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati, bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada Rasul-Nya.<sup>60</sup> Al-Qur’an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai umat muslim sangat dianjurkan membaca Al-Qur’an karena termasuk ibadah kepada Allah SWT dan berpahala.

Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai beriman kepada kitab Allah SWT (Al-Qur’an) ialah lagu “BiMaulidal Hadi” terdapat lirik (*Engkau Telah Datang Membawa Ayat-Ayat # Wahai Engkau Cerminan Al-Qur’an*) menunjukkan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur’an kepada-Nya dan

---

<sup>59</sup>Hudarrohman, “*Rukun Iman*”, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), h. 5.

<sup>60</sup>Hudarrohman, h. 18.

mendidik-Nya dengan Al-Qur'an. Maka dari itu kita harus meyakini dengan sepenuh hati (beriman) bahwa semua informasi yang ada pada Al-Qur'an yang disampaikan adalah pasti benar, karena berasal dari wahyu Allah SWT.

### **c. Beriman Kepada Rasul Allah SWT (Nabi Muhammad SAW)**

Beriman kepada Rasul Allah SWT artinya kita meyakini dengan sebenarnya bahwa para Rasul itu utusan Allah SWT dan diberi wahyu untuk menjadi pedoman hidup umatnya.<sup>61</sup> Cara kita beriman kepada Rasul Allah SWT yakni dengan mengikuti, patuh dan taat menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai beriman kepada Rasul Allah SWT (Nabi Muhammad SAW) ialah lagu "Allah Allah" terdapat lirik (*Nabi Muhammad SAW Utusan Allah SWT*) artinya kita sebagai umatnya meyakini dengan sepenuh hati (beriman) bahwa Nabi Muhamad SAW adalah utusan Allah SWT.

### **d. Beriman Kepada Hari Akhir**

Beriman kepada hari akhir artinya meyakini dengan sepenuh hati adanya hari pembalasan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia.<sup>62</sup> Hari akhir adalah adanya hidup sesudah mati, disebut hari akhir karena merupakan hari-hari penghabisan di dunia. Hari akhir pasti akan datang, tiada seorang pun yang mengetahui kapan datangnya. Bahkan para Nabi dan Rasul serta para malaikat

---

<sup>61</sup>Hudarrohman, h. 33.

<sup>62</sup>Hudarrohman, h. 50.

sekalipun tidak dapat mengetahui kapan datangnya kiamat, semua hanya Allah SWT yang mengetahui kapan hari akhir itu datang.

Manusia yang beriman mau mengakui atau tidak, mau menjalani atau tidak, hari kiamat yang telah dijanjikan Allah SWT itu pasti terjadi. Tiada seorang pun yang mampu menolak kehendak Allah Yang Maha Kuasa. Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai beriman kepada hari akhir ialah lagu “Ana Ana” terdapat lirik (*Wahai Pemberi Syafaat di Hari Akhir*) Sebab *syafaat* hanya berguna bagi orang yang berhak menerimanya, mereka yang berhak menerima ialah mereka yang yakin akan adanya hari akhir. Maka dari itu kita sebagai umat muslim harus beriman kepada hari akhir.

## **2. Pesan Akhlak**

Akhlak yang paling utama untuk diketahui adalah akhlak kepada Allah SWT, karena ini merupakan akhlak yang paling agung sebelum berakhlak kepada sesama makhluk. Allah SWT memiliki hak yang menjadi kewajiban para hamba-Nya yang harus diutamakan untuk dilaksanakan daripada hak-hak sesama makhluk. Diantara yang menjadi hak Allah SWT dan menjadi kewajiban para hamba-Nya ialah memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT.

Pesan akhlak terhadap Allah SWT yang terkandung dalam lagu-lagu populer Sabyan Gambus yakni:

### a. Selalu Berzikir kepada-Nya

Zikir menurut bahasa ialah mengingat atau menyebut, sedangkan menurut istilah zikir ialah mengingat Allah SWT guna mendekatkan diri kepada-Nya.<sup>63</sup> Janganlah sampai lisan kita lalai dari zikir pada Allah SWT. Basahnya lisan dengan zikir yang membuat hati kita hidup, zikir yang membuat kita semangat menjalani kehidupan, zikir kepada Allah SWT yang juga membuat kita terangkat dari kesulitan.

Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai zikir ialah lagu “Allah Allah” terdapat lirik (*Allah Allah Allah*) artinya lisan ini diperintahkan untuk berzikir setiap saat.

### b. Berdoa

Doa menurut bahasa berarti permohonan, sedangkan menurut istilah ialah permohonan seorang hamba kepada sang pencipta yakni Allah SWT dengan harapan apa yang dikehendakinya akan terkabul.<sup>64</sup> Doa adalah obat mujarab yang dapat menghilangkan penyakit dan termasuk sebab terkuat dalam menghindarkan musibah serta dalam menggapai harapan. Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai doa ialah:

- 1) Pada lagu “Ya Alimal Hal” terdapat lirik (*Ya Allah SWT, yang Maha Mengetahui Segala Keadaan # Ku Menghadapmu dengan Penuh Harapan*)

---

<sup>63</sup>Nur Afifah, *Zikir dan Berdoa*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), h. 6.

<sup>64</sup>Nur Afifah, h.9.

- 2) Pada lagu “Allah Allah” terdapat lirik (*Dan Berdoalah dengan Ya Fattah (Wahai Yang Maha Pembuka Kebaikan) Maka Allah SWT akan Membukakan Pintu Kebaikan Untukmu*)

Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah /2:186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: *Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad SAW) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*<sup>65</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT dekat dengan para hamba-Nya, dan Allah SWT juga berjanji akan mengabulkan setiap doa-doa hamba-Nya jika ia berdoa kepada-Nya.

### c. Bersyukur atas Nikmat yang Allah SWT Berikan

Bersyukur artinya selalu menerima apa yang ada di depan mata dengan bahagia dan menganggap ini semua bagian dari hadiah indah yang disiapkan Allah SWT.<sup>66</sup> Seorang hamba yang bersyukur tidak hanya dengan ucapan *Alhamdulillah*, tetapi syukur tersebut harus dimanifestasikan dalam sikap hidup dengan menjaga dan memanfaatkan sebaik-baiknya nikmat Allah SWT. Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai sikap syukur yakni pada lagu “Min Qidam” lirik (*Wahai Nabi, sejak dulu # Engkau telah lepaskan kami dari kegelapan*). Kita

<sup>65</sup>Aplikasi Qur’an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Baqarah/2:186.

<sup>66</sup>Indah Hanaco, *The Miracle of Syukur*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 1.

harus yakin bahwa sikap syukur tidak akan memberikan apa-apa bagi pelakunya, kecuali hanya kebaikan dan kebaikan.

Allah SWT juga memerintahkan kita memiliki akhlak yang baik kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Al-Hujurat /49:1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendahului Allah SWT dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*<sup>67</sup>

Maksud ayat ini adalah bahwa orang-orang mukmin tidak boleh menetapkan suatu hukum sebelum ada ketetapan dari Allah SWT dan Rasul-Nya. Hal ini termasuk akhlak kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Setiap orang yang beriman sudah sangat memahami bagaimana kedudukan dan kemuliaan Rasulullah SAW. Rasulullah SAW memiliki budi pekerti yang mulia dan petunjuknya merupakan sebaik-baik petunjuk. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW memiliki kedudukan yang istimewa sehingga kita sebagai umatnya berkewajiban untuk menghormati, meneladani, dan mengikuti tuntunannya. Pesan akhlak terhadap Rasulullah SAW yang terkandung dalam lagu-lagu populer Sabyan Gampus yakni:

---

<sup>67</sup>Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Al-Hujurat/49:1.

### a. Berselawat Ketika Menyebut atau Mendengar Namanya

Berselawat merupakan salah satu bentuk antara berbagai amal kebajikan yang utama.<sup>68</sup> Artinya selawat merupakan sebuah penghormatan dan doa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang nabi terakhir, sang pembawa risalah, sang penunjuk jalan kebenaran, sang pembawa kabar berita dan peringatan kepada seluruh alam. Adapun lagu populer Sabyan Gambus yang terkait mengenai selawat yakni:

- 1) Pada lagu “Ya Musthofa” terdapat lirik (*Mari Semua Berselawatlah Kepada-Nya*)
- 2) Pada lagu “At Taghsya” terdapat lirik (*Semoga Selawat dari Allah SWT Senantiasa Menaungi # Utusan Allah SWT yang Paling Mulia, Juga Bagi Seluruh Keluarga*)
- 3) Pada lagu “Jamalu Nur” terdapat lirik (*Menyebutnya Melepas Kebingungan # Memanggilnya Menghilangkan Dahaga*)

Sebagai umatnya Rasulullah SAW dianjurkan untuk memperbanyak selawat agar termasuk orang yang menerima syafaat dihari akhir. Sebab barangsiapa yang rajin berselawat kepada Nabi Muhammad SAW maka akan dibalas berlipat-lipat oleh Allah SWT.

---

<sup>68</sup>Pengurus Majelis Dzikir dan Shalawat Walisongo, “*Bacaan Shalawat Pengiring Segala Hajat*”, (Kulon Progo: Mutiara Media, 2015), h. 14.

**b. Mendahulukan Cinta KepadaNya dan Menghormati serta Memuliakannya**

Sebuah pengakuan cinta kepada Rasulullah SAW tidaklah cukup tetapi juga harus diwujudkan dengan mengikuti perbuatan, perkataan, dan perintah Nabi Muhammad SAW dalam setiap pokok agama.<sup>69</sup> Rasulullah SAW bagaikan Al-Qur'an berjalan, karena perkataan dan perbuatannya merupakan terjemahan Al-Qur'an. Sudah sepatutnya kita sebagai umatnya mencontoh akhlak-akhlaknya, mengikuti jalan hidup, dan menerapkan semua ajarannya kedalam kehidupan sehari-hari. Adapun lagu populer Sabyan Gampus yang terkait mengenai ungkapan rasa cinta kepada Rasulullah SAW yakni:

- 1) Pada lagu "Muhammad Habibi" terdapat lirik (*Nabi Muhammad SAW tercinta*)
- 2) Pada lagu "Ana Ana" terdapat lirik (*Aku sungguh mencintai Nabiku # Cintaku begitu dalam tiadakan terganti*)
- 3) Pada lagu "Ya Uhailal Hub" terdapat lirik (*Tiada yang Lain Bagiku Selain Mencintaimu # Semoga Engkau Berkenan Bertemu*)

Semua ungkapan itu tidak lain adalah bukti nyata bahwa kita memang mencintai Rasulullah SAW dengan bersungguh-sungguh.

---

<sup>69</sup>Aprilia Tika, "The Amazing Shalawat", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 25.